

---

## PENGARUH DAU, DAK, PAD TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEMISKINAN (KOTA MANADO TAHUN 2001-2013)

*EFFECT OF GENERAL ALLOCATION FUND, SPECIAL ALLOCATION FUND, AND LOCAL  
REVENUE TO ECONOMIC GROWTH (GDP) AND POVERTY IN THE CITY OF MANADO*

**Meilita Lukitasari Anwar<sup>1</sup>, Sutomo Wim Palar<sup>2</sup>, Jacline I. Sumual<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>*Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado, 95115 Indonesia  
Email : [Meilitaanwar@rocketmail.com](mailto:Meilitaanwar@rocketmail.com)*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) dan Kemiskinan secara parsial dan simultan pada pemerintah daerah kabupaten/kota Manado selama kurun waktu 2001 sampai dengan 2013. Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode deskripsi dengan menggunakan data sekunder (time series) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Manado. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi Kepustakaan dengan pendekatan kuantitatif. Analisis Penelitian ini yaitu analisis jalur/*Path analysis* dengan model regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS untuk menguji pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan secara parsial dan simultan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Dana Alokasi Khusus tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pendapatan Asli Daerah tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB). Secara simultan Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) dan Kemiskinan

**Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan**

### ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of General Allocation Fund, Special Allocation Fund, and Local Revenue to Economic Growth (GDP) and the impact toward Poverty partially and simultaneously on a local government of Manado city for 2001 to 2013 period. The research method used is the research are using secondary data (time series) obtained from the Central Statistics Agency of Manado City. Data collection method used is the documentation and literature studies with quantitative approach. Analysis of this research is the analysis of track or path analysis with multiple linear regression models using SPSS to determine the effect of the General Allocation Fund, Special Allocation Fund, and Local Revenue to Economic Growth and Poverty partially and simultaneously. Research shows that partially the General Allocation Fund have a significant effect on economic growth (GDP), the Special Allocation Fund no effect and not significant on Economic Growth (GDP), the Local Revenue have no significant influence on Economic Growth (GDP). Simultaneously the General Allocation Fund, Special Allocation Fund and Local Revenue had effect on Economic Growth (GDP) and Poverty*

**Keywords: Economic Growth, Poverty**

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan salah satu upaya peningkatan kesejahteraan dari semua segi kehidupan bangsa, mencakup pembangunan manusia seutuhnya maupun pembangunan infrastruktur ataupun sumber daya yang ada di Indonesia. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi adalah dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Dalam segi perekonomian yang ada di Indonesia proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi memiliki berbagai macam tantangan diantaranya adalah kemiskinan.

Permasalahan yang berkelanjutan yang memiliki kaitan erat dalam pembangunan perekonomian yaitu kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi adalah gambaran dari proses pembangunan. [36] pembangunan merupakan salah satu proses multidimensional yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap mental yang sudah terbiasa dan lembaga-lembaga nasional termasuk pola percepatan atau akselerasi pertumbuhan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan yang absolut.

Pengentasan kemiskinan menjadi salah satu tujuan pembangunan milenium atau *milenium development goals* (MDGs) yaitu menanggulangi kemiskinan dan kelaparan yang merupakan hasil kesepakatan kepala negara dan perwakilan dari 189 negara perserikatan bangsa-bangsa (PBB) yang mulai dijalankan pada september 2000.

Kota Manado yang merupakan Ibu Kota dari Provinsi Sulawesi Utara dari tahun ke tahun terus menunjukkan perkembangan yang menjanjikan dari segi pertumbuhan ekonomi, hal ini bisa menjadi gambaran perekonomian yang terus berkembang di kota Manado hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) Kota Manado**  
**Tahun 2001-2013**

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
1	2001	3212540136
2	2002	3358550053
3	2003	3523622755
4	2004	3716188703
5	2005	3935254311
6	2006	4212250541
7	2007	4498771857
8	2008	4893355492
9	2009	5371420934
10	2010	5763351019
11	2011	6266780617
12	2012	6799876365
13	2013	7382680419

Sumber: BPS Kota Manado 2000-2014

Tingkat pertumbuhan ekonomi di Kota Manado mengalami peningkatan selama 13 tahun terakhir. Pada tahun 2001 tingkat pertumbuhan ekonomi 32,1 persen terus meningkat hingga pada tahun 2013 yaitu sebesar 73,8 persen.

Di satu sisi pertumbuhan ekonomi Kota Manado terus mengalami peningkatan namun hal yang sama tidak terjadi pada angka kemiskinan yang beberapa kali fluktuasi pada periode tahun 2001-2013, hal ini dapat di lihat pada tabel 1.2

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penduduk Miskin Kota Manado (000)**  
**Tahun 2001-2013**

No	Tahun	Jumlah Penduduk Miskin
1	2001	16500
2	2002	17000
3	2003	17500
4	2004	17250
5	2005	21200
6	2006	28100
7	2007	23000
8	2008	28500
9	2009	27800
10	2010	25100
11	2011	22400
12	2012	20500
13	2013	20500

*Sumber : BPS Kota Manado 2000-2014*

Dilihat dari tabel 1.2 di atas penduduk miskin di Kota Manado pada tahun 2001 sebesar 16,5 ribu jiwa dan terus meningkat hingga pada tahun 2006 sebesar 28,1 ribu jiwa dan di tahun 2007 mengalami penurunan menjadi 23 ribu jiwa dan terus mengalami angka penurunan hingga pada tahun 2013 yaitu sebesar 20 ribu jiwa.

Untuk mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan pemerintah dituntut untuk memikirkan berbagai tindakan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Dalam hal ini pendapatan daerah dapat digunakan sebagai salah satu instrumen untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengatasi kemiskinan. Pendapatan daerah tersebut mencakup Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Peningkatan PAD akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Adanya kenaikan PAD akan memicu dan memacu pertumbuhan ekonomi daerah menjadi lebih baik dari pada pertumbuhan ekonomi daerah Kota Manado sebelumnya. Kenaikan PAD juga dapat mengoptimalkan dan meningkatkan aktifitas pada sektor-sektor yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi seperti sektro industri dan perdagangan, sektor jasa, dan sektor-sektor lainnya. Jika ternyata PAD berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, maka terdapat kemungkinan kuat bahwa DAU dan DAK berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena nilai DAU dan DAK pada umumnya lebih besar dibandingkan kontribusi dengan PAD. Untuk mengoptimalkan dan mengelola PAD, DAU, dan DAK yang berampak pada pertumbuhan ekonomi dan selanjutnya mengurangi angka kemiskinan yang ada di Kota Manado, maka diperlukan pengelolaan alokasi anggaran sebagai salah satu strategi pengelolaan pendapatan. Strategi pengelolaan alokasi anggaran ini bisa mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi sekaligus menjadi alat mengurangi kesenjangan/ketimpangan regional K [23].

Judul dalam penelitian ini adalah: Pengaruh DAU, DAK, PAD terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Kota Manado”.

## Tujuan Penelitian

Penelitian Ini Bertujuan :

“Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh DAU, DAK, PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Kota Manado”.

## 2. METODE PENELITIAN

### Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (time series) yang bersumber dari Biro Pusat Statistik kota manado dan Laporan Realisasi APBD pemerintah daerah kota manado. Karena data yang digunakan merupakan data sekunder maka penelitian ini menggunakan data analisis jalur/*Path analysis* dengan model regresi berganda.

Adapun metode analisis yang akan penulis gunakan adalah metode analisis jalur / *Path Analysis*. Dengan demikian model persamaan structural untuk analisis jalur tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \text{Model Struktural I} & Y_1 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \\ \text{Model Struktural II} & Y_2 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \end{array}$$

Dimana:

$Y_1$  = Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

$Y_2$  = Kemiskinan

$X_1$  = Dana Alokasi Umum (DAU)

$X_2$  = Dana Alokasi Khusus (DAK)

$X_3$  = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

$e$  = Error term

DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah Kota Manado dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi [40].

Dana alokasi khusus adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah Kota Manado dengan tujuan untuk membantu mendanai tujuan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah kota Manado [40].

Pertumbuhan Ekonomi adalah perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. [23]

Kemiskinan adalah masyarakat yang memiliki pendapatan jauh lebih rendah dari rata-rata pendapatan sehingga tidak banyak memiliki kesempatan untuk mensejahterakan dirinya. [35]

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah Badan Pusat Statistik yang ada di Kota Manado selama periode 2001-2013. Di pilihnya Badan Pusat Statistik karena dalam hal ini pelaporan sangat terbuka dan mengeluarkan pelaporan tentang data variabel dependent dan variabel independent pada tahun 2001-2013. Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah terhadap pertumbuhan ekonomi serta bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah Terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Kota Manado dengan menggunakan Analisis Path pada tahun anggaran 2001-2013.

Keseluruhan model dalam studi ini diestimasi dengan menggunakan paket program SPSS dengan spesifikasi model sebagai berikut:

**1. Analisis Pengaruh Variabel DAU, DAK, PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) di Kota Manado.**

- **Analisis Regresi Linier Berganda**  
 Pada bagian berikut ini penafsiran dibagi menjadi dua : Pertama, melihat pengaruh secara gabungan ketiga variabel exogenous terhadap satu variabel endogenous, dan kedua melihat pengaruh secara parsial untuk masing-masing variabel exogenous terhadap satu variabel endogenous.
- **Pengaruh Variabel Independen Exogenous Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Secara Gabungan (Simultan) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB).**

Pengaruh variabel independen exogenous DAU, DAK, dan PAD secara gabungan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) dapat dilihat dari tabel Model Summary, pada nilai R square seperti tertera pada tabel 1 dibawah ini :

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.981 <sup>a</sup>	.963	.950	.02693	.963	77.194	3

Besarnya R square ( $R^2$ ) pada tabel dibawah ini adalah 0,963. Angka tersebut mempunyai makna Besarnya pengaruh Variabel independen exogenous Dana Alokasi Umum (DAU) dan belanja langsung terhadap variabel dependen endogenous Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) secara gabungan. Dalam menghitung Koefisien Determinasi (KD) dapat diketahui dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,963 \times 100\%$$

$$KD = 96,3\%$$

Besarnya pengaruh Variabel Independen Exogenous Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Variabel Dependen Endogenous Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) secara gabungan adalah 96,3%.

Dan pengaruh di luar model dapat di hitung dengan rumus :

$$e = 1 - R^2$$

$$e = 1 - 0,963$$

$$e = 0,037 \times 100\%$$

$$e = 3,70\%$$

Yang berarti 3,70% berarti besarnya faktor lain yang mempengaruhi diluar model yang di teliti. Artinya besarnya pengaruh variabel independen eksogenous Dana Alokasi Umum (DAU) Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap variabel dependen endogenous Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) adalah sebesar 96,3%, sedangkan pengaruh sebesar 3,70% disebabkan oleh variabel di luar model yang di teliti.

- **Pengaruh Variabel Independen Exogenous Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB).**

Besarnya pengaruh variabel independen exogenous Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap variabel dependen endogenous Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) terhadap Kemiskinan secara Parsial dapat dilihat dari nilai Beta atau *Standardized Coefficients* .dan untuk pengujian digunakan nilai t. Dapat dilihat pada tabel 2 Coefficient dibawah ini.

**Tabel 2 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.718	.549		4.951	.001
1 PAD	.089	.072	.187	1.244	.245
DAK	-.132	.074	-.283	-1.792	.107
DAU	.639	.141	1.055	4.525	.001

*a. Dependent Variabel” Pertumbuhan Ekonomi*

Berdasarkan tabel 2 Coefficients tersebut, maka pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen exogenous DAU, DAK, dan PAD, terhadap Pertumbuhan Ekonomi dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

- **Pengaruh Variabel Exogenous Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Variabel Endogenous Pertumbuhan Ekonomi (PDRB).**

Untuk melihat apakah ada pengaruh Linier Variabel Independen Exogenous Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap variabel dependen endogenous pertumbuhan ekonomi (PDRB). Dapat dilihat pada tabel 2 coefficients(a). Dengan Analisis:

Hipotesis :

1. H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh linier antara Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Variabel Dependen Endogenus Pertumbuhan Ekonomi (PDRB).
2. H<sub>1</sub> : Ada Pengaruh linier antara Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Variabel Dependen Endogenus Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

Menentukan besarnya taraf Signifikan sebesar 0,05 dan Degree of Freedom  $DF = n - (K+1)$  atau  $DF = 9 - (2+1) = 6$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh t tabel sebesar 2,447 (untuk uji dua arah)

Dalam perhitungan SPSS yang tertera pada tabel Coefficients di atas dimana tabel t adalah untuk menunjukkan bahwa adanya Pengaruh linier antara Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Umum terhadap Variabel Dependen Endogenus Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) ialah 4,525.

Pengujian Hipotesis t kriterianya sebagai berikut :

1. Jika t hitung > t tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak, dan H<sub>1</sub> diterima.
2. Jika t hitung < t tabel, maka H<sub>0</sub> diterima, dan H<sub>1</sub> ditolak.

Dimana dalam melihat pengaruh signifikan atau tidak Kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Jika Signifikan < 0,05 maka berpengaruh signifikan
2. Jika Signifikan > 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan

Hasil dari perhitungan dengan SPSS menunjukkan angka t hitung sebesar 4.525 > t tabel sebesar 2,447. Dengan demikian keputusannya ialah H<sub>0</sub> ditolak, dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya ada hubungan linier antara Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Variabel Dependen Endogenus Pertumbuhan Ekonomi. Maka Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Variabel Dependen Endogenus Pertumbuhan Ekonomi karena nilai sig sebesar 0.001 < 0.05.

Besarnya Koefisien Beta pada tabel 4.6 di atas (dalam kolom Standardized Coefficient Beta) sebesar 1,055 menunjukkan bahwa pengaruh sebesar ini signifikan karena nilai signifikansi / probabilitas hasil yang tertera pada kolom Sig 0,001 < 0,05.

- **Pengaruh Variabel Exogenus Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Variabel Endogenus Pertumbuhan Ekonomi (PDRB).**

Untuk melihat apakah ada hubungan Linier Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Khusus terhadap Variabel Dependen Endogenus Pertumbuhan Ekonomi (PDRB).

Dengan Analisis :

Hipotesis :

1. H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh linier antara Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Variabel Dependen Endogenus Pertumbuhan Ekonomi .
2. H<sub>1</sub> : Ada pengaruh linier antara Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Variabel Dependen Endogenus Pertumbuhan Ekonomi .

Nilai t hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS yang tertera pada kolom t pada tabel Coefficients diatas untuk menunjukkan adanya hubungan Linier antara Variabel Independen Exogenous Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan Variabel Dependen Endogenous Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) adalah -1,792

Menghitung besarnya angka t tabel / nilai kritis dengan ketentuan sebagai berikut :

Menentukan besarnya taraf Signifikan sebesar 0,05 dan Degree of Freedom  $DF = n - (K+1)$  atau  $9 - (2+1) = 6$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh t tabel sebesar 2,447 (untuk uji dua arah)

Pengujian Hipotesis t kriterianya sebagai berikut :

1. Jika t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima
2. Jika t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak

Dimana dalam melihat pengaruh signifikan atau tidak Kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Jika Signifikan  $<$  0,05 maka berpengaruh signifikan
2. Jika Signifikan  $>$  0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan

Hasil dari perhitungan dengan SPSS menunjukkan angka t hitung sebesar  $-1,792 <$  t tabel sebesar 2,447. Dengan demikian keputusannya ialah  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh linier antara Variabel Independen Exogenous Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Variabel Dependen Endogenous Pertumbuhan Ekonomi. Maka Variabel Independen Exogenous Belanja Langsung tidak berpengaruh terhadap Variabel Dependen Endogenous Pertumbuhan Ekonomi (PDRB).

Besarnya pengaruh Variabel Independen Exogenous Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Variabel Dependen Endogenous Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) diketahui dari nilai Koefisien Beta (dalam kolom Standardized Coefficients Beta) ialah -0,283 pengaruh sebesar ini tidak signifikan karena nilai signifikansi / probabilitas hasil yang tertera pada kolom Sig 0,107  $>$  0,05.

• **Pengaruh Variabel Independen Exogenous Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Variabel Dependen Endogenous Pertumbuhan Ekonomi (PDRB).**

Untuk melihat apakah ada Pengaruh Linier Variabel Independen Exogenous Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Variabel Dependen Endogenous Pertumbuhan Ekonomi (PDRB). Dapat dilihat pada tabel 2 Coefficients(a)

Dengan Analisis :

Hipotesis :

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh linier antara Variabel Independen Exogenous Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Variabel Dependen Endogenous Pertumbuhan Ekonomi (PDRB).
2.  $H_1$  : Ada Pengaruh linier antara Variabel Independen Exogenous Dana Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Variabel Dependen Endogenous Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

Menentukan besarnya taraf Signifikan sebesar 0,05 dan Degree of Freedom  $DF = n - (K+1)$  atau  $DF = 9 - (2+1) = 6$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh t tabel sebesar 2,447 (untuk uji dua arah)

Dalam perhitungan SPSS yang tertera pada tabel Coefficients di atas dimana tabel t adalah untuk menunjukkan bahwa adanya Pengaruh linier antara Variabel Independen Exogenous Pendapatan Asli Daerah terhadap Variabel Dependen Endogenous Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) ialah 1,244.

Pengujian Hipotesis t kriterianya sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak

Dimana dalam melihat pengaruh signifikan atau tidak Kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Jika Signifikan  $< 0,05$  maka berpengaruh signifikan
2. Jika Signifikan  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh signifikan

Hasil dari perhitungan dengan SPSS menunjukkan angka t hitung sebesar  $1.244 < t_{tabel}$  sebesar  $2,447$ . Dengan demikian keputusannya ialah  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak ada hubungan linier antara Variabel Independen Exogenous Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Variabel Dependen Endogenous Pertumbuhan Ekonomi. Maka Variabel Independen Exogenous Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh terhadap Variabel Dependen Endogenous Pertumbuhan Ekonomi karena nilai sig sebesar  $0.245 > 0.05$ .

Besarnya Koefisien Beta pada tabel 4.6 di atas (dalam kolom Standardized Coefficient Beta) sebesar  $0,187$  atau jika dibuat persen menjadi sebesar  $18,7\%$  menunjukkan bahwa pengaruh sebesar ini tidak signifikan karena nilai signifikansi / probabilitas hasil yang tertera pada kolom Sig  $0,2455 > 0,05$ .

**2. Pengaruh Variabel Exogenous DAU, DAK, PAD dan Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) Terhadap Variabel Endogenous Kemiskinan di Kota Manado.**

• **Analisis Regresi Linier Berganda**

Pada bagian berikut ini penafsiran dibagi menjadi dua : Pertama, melihat pengaruh secara gabungan ketiga variabel exogenous terhadap satu variabel endogenous, dan kedua melihat pengaruh secara parsial untuk masing-masing variabel exogenous terhadap satu variabel endogenous.

• **Pengaruh Variabel Exogenous DAU, DAK, PAD dan Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) secara gabungan terhadap Variabel Endogenous Kemiskinan.**

untuk melihat pengaruh variabel exogenous independen DAU, DAK, PAD, dan Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) terhadap variabel endogenous kemiskinan secara gabungan kita akan melihat hasil perhitungan pada tabel 3 Model Summary, khususnya angka R square dibawah ini :

**Tabel 3 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.794 <sup>a</sup>	.631	.446	.06382	.631	3.420	4

a Predictors: (Constant), PDRB, DAU, DAK, PAD

b Dependent Variable: Kemiskinan

Besarnya pengaruh Rsquare ( $R^2$ ) pada tabel diatas adalah  $0,631$ . Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh variabel independen exogenous DAU, DAK, PAD,

dan PDRB terhadap Kemiskinan secara gabungan. dalam menghitung Koefisien Determinasi (KD) dapat di hitung dengan Rumus sebagai berikut.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,631 \times 100\%$$

$$KD = 63,1\%$$

Angka 63,1% mempunyai makna besarnya pengaruh Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) terhadap Kemiskinan secara gabungan. sedangkan sisanya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$e = 1 - R^2$$

$$e = 1 - 0,631$$

$$e = 0,379$$

$$e = 0,379 \times 100\%$$

$$e = 37,9\%$$

Variabelitas Kemiskinan yang dapat diterangkan dengan menggunakan Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) adalah sebesar 63,1% , sedangkan besarnya pengaruh dari Variabel diluar model adalah sebesar 37,9%.

- **Pengaruh Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) secara Parsial terhadap Variabel Dependen Endogenous Kemiskinan.**

Besarnya pengaruh Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) terhadap Kemiskinan secara Parsial adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.598	2.510		.238	.818
1 PE	.022	.790	.031	.028	.978
PAD	-.423	.184	-1.245	-2.296	.051
DAK	.013	.203	.038	.062	.952
DAU	.693	.606	1.607	1.143	.286

a Dependent Variable: Kemiskinan

- **Pengaruh antara variabel Exogenus Dana Alokasi Umum (DAU) dengan Variabel Endogenous Kemiskinan.**

Dengan hipotesis :

1. H0 : Tidak ada pengaruh linier antara variabel Independen Eksogenus Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Variabel Dependen Endogenous Kemiskinan
2. H1 : Adanya pengaruh linier antara Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Umum terhadap Variabel Dependen Endogenous Kemiskinan

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS yang tertera pada kolom t pada tabel Coefficients diatas untuk menunjukkan adanya hubungan linier antara Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Umum (DAU) dengan Variabel Dependen Endogenus Kemiskinan ialah sebesar 1,143

Menentukan besarnya angka t tabel / nilai kritis dari tabel t dengan ketentuan sebagai berikut:

Menentukan besarnya taraf signifikansi sebesar 0,05 dan Degree of Freedom DF dengan ketentuan :  $DF = n - (K+1)$  atau  $DF = 13 - (3+1)$  dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel untuk uji dua sisi adalah sebesar 0,571

Dalam pengujian hipotesis t kriterianya sebagai berikut :

Jika t hitung  $>$  t tabel, maka H0 di tolak. Dan H1 diterima

Jika t hitung  $<$  t tabel, maka H0 diterima. Dan H1 ditolak

Untuk menunjukan pengaruh signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut :

Jika Sig  $<$  0,05, maka berpengaruh Signifikan

Jika Sig  $>$  0,05, maka tidak berpengaruh Signifikan

Hasil Pengujian :

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS menunjukan angka t hitung sebesar 1,198  $>$  0,571, dengan demikian keputusannya adalah H0 ditolak, dan H1 diterima. Artinya ada hubungan linier antara Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Variabel Dependen Endogenus Kemiskinan.

Nilai koefisien Beta ( dalam kolom Standardized Coefficient Beta) sebesar 1.607 atau jika dibuat dalam persen menjadi 160% menunjukan bahwa pengaruh sebesar ini tidak signifikan karena nilai signifikansi / probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom sig sebesar 0,286  $>$  0,05.

- **Pengaruh antara Variabel Exsogenus Dana Alokasi Khusus terhadap Variabel Endogenus Kemiskinan.**

Hipotesis

1. H0 ; Tidak ada hubungan Linier antara Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Khusus dengan variabel Dependen Endogenus Kemiskinan.
2. H1 : Ada hubungan Linier antara Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Khusus terhadap Variabel Dependen Endogenus Kemiskinan.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS yang tertera pada kolom t pada tabel Coefficients di atas untuk menunjukkan hubungan linier antara Variabel Independen Exogenus Belanja Langsung terhadap variabel Dependen Endogenus Kemiskinan adalah 0,062

Menentukan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan Degree Of Freedom (DF).  $DF = n - (K+1)$  atau  $13 - (3+1) = 9$  dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 0,571

Hipotesis pengujian t kriterianya sebagai berikut :

Jika t hitung  $>$  t tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima

Jika t hitung  $<$  t tabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak

Untuk menunjukan pengaruh Signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut :

Jika Sig  $<$  0,05 maka berpengaruh Signifikan

Jika Sig  $>$  0,05 maka tidak berpengaruh Signifikan

### Hasil pengujian hipotesis

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS menunjukkan angka t hitung kecil  $0.062 < t$  tabel sebesar 2,571. Dengan demikian keputusannya adalah H1 ditolak dan H0 diterima, artinya tidak ada hubungan linier antara variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan Variabel Dependen Endogenus Kemiskinan.

Nilai koefisien Beta (dalam kolom Standardized Coefficient Beta) sebesar 0,038 atau jika dibuat dalam persen sebesar 3,8 % menunjukan bahwa pengaruh sebesar ini tidak signifikan karena nilai signifikansi / probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom Sig sebesar  $0,952 > 0,05$ .

- **Pengaruh antara variabel Exogenus Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan Variabel Endogenus Kemiskinan.**

Dengan hipotesis :

1. H0 : Tidak ada pengaruh linier antara variabel Independen Eksogenus Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Variabel Dependen Endogenus Kemiskinan
2. H1 : Adanya pengaruh linier antara Variabel Independen Exogenus Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Variabel Dependen Endogenus Kemiskinan

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS yang tertera pada kolom t pada tabel Coefficients diatas untuk menunjukan adanya hubungan linier antara Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Umum (DAU) dengan Variabel Dependen Endogenus Kemiskinan ialah sebesar -2.296

Menentukan besarnya angka t tabel / nilai kritis dari tabel t dengan ketentuan sebagai berikut :

Menentukan besarnya taraf signifikansi sebesar 0,05 dan Degree of Freedom DF dengan ketentuan :  $DF = n - (K+1)$  atau  $DF = 13 - (3+1)$  dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel untuk uji dua sisi adalah sebesar 0,571

Dalam pengujian hipotesis t kriterianya sebagai berikut :

- Jika t hitung  $> t$  tabel, maka H0 di tolak. Dan H1 diterima
- Jika t hitung  $< t$  tabel, maka H0 diterima. Dan H1 ditolak

Untuk menunjukan pengaruh signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut :

- Jika Sig  $< 0,05$ , maka berpengaruh Signifikan
- Jika Sig  $> 0,05$ , maka tidak berpengaruh Signifikan

Hasil Pengujian :

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS menunjukan angka t hitung sebesar  $-2.296 < 0,571$ , dengan demikian keputusannya adalah H0 diterima, dan H1 ditolak. Artinya tidak ada hubungan linier antara Variabel Independen Exogenus Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Variabel Dependen Endogenus Kemiskinan.

Nilai koefisien Beta ( dalam kolom Standardized Coefficient Beta) sebesar -1.245 atau jika dibuat dalam persen menjadi -120% menunjukan bahwa pengaruh sebesar ini tidak signifikan karena nilai signifikansi / probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom sig sebesar  $0,051 > 0,05$ .

• **Pengaruh antara Variabel Exogenus Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) terhadap Variabel Endogenus Kemiskinan.**

Hipotesis

1. H<sub>0</sub> ; Tidak ada pengaruh Linier antara Variabel Independen Exsogenus Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) dengan variabel Dependen Endogenus Kemiskinan.
2. H<sub>1</sub> : Ada pengaruh Linier antara Variabel Independen Exogenus Pertumbuhan Ekonomi terhadap Variabel Dependen Endogenus Kemiskinan.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS yang tertera pada kolom t pada tabel Coefficients di atas untuk menunjukkan hubungan linier antara Variabel Independen Exogenus Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) terhadap variabel Dependen Endogenus Kemiskinan adalah 0.028.

Menentukan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan Degree Of Freedom (DF).  $DF = n - (K+1)$  atau  $13 - (3+1) = 9$  dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 0,571.

Hipotesis pengujian t kriterianya sebagai berikut :

Jika t hitung > t tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima

Jika t hitung < t tabel, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak

Untuk menunjukan pengaruh Signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut :

Jika Sig < 0,05 maka berpengaruh Signifikan

Jika Sig > 0,05 maka tidak berpengaruh Signifikan

Hasil pengujian hipotesis

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS menunjukkan angka t hitung sebesar  $0.028 < t$  tabel sebesar 0,571. Dengan demikian keputusannya adalah H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima, artinya tidak ada hubungan linier antara variabel Independen Exogenus Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) dengan Variabel Dependen Endogenus Kemiskinan. Maka variabel Exogenus Independen Endogenus Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) tidak mempengaruhi Variabel Dependen Endogenus Kemiskinan.

Nilai koefisien Beta (dalam kolom Standardized Coefficient Beta) sebesar .031 atau jika dibuat dalam persen sebesar 3.1% menunjukan bahwa variabel Independen Exogenus Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) tidak berpengaruh terhadap Variabel Dependen Endogenus Kemiskinan.dengan demikian pengaruh sebesar ini tidak signifikan karena nilai signifikansi / probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom Sig sebesar sebesar 0.978.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode analisis jalur atau *Path Analysis*,dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dengan ini dapat di tarik kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi akibat alokasi anggaran yang dikeluarkan pemerintah, walaupun sebagian besar masih amat bergantung pada kucuran dana perimbangan dari pemerintah pusat, namun memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Manado.

2. Sedangkan secara gabungan, empat variabel independen yakni Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap kemiskinan adalah sebesar 63,1%. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama alokasi anggaran pemerintah yang diterima dari PAD, DAU dan DAK, secara bersama-sama memberi kontribusi yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan secara langsung maupun tidak langsung.

## SARAN

1. Untuk itu pemerintah sebagai kuasa pengguna anggaran sekaligus pengambil keputusan perlu untuk mengkaji baik-baik pengalokasian anggaran yang akan dikeluarkan sehingga dapat menggenjot pertumbuhan ekonomi yang ada, dengan bertumbuhnya perekonomian maka, sektor-sektor perekonomian yang ada akan menggeliat dan perlahan berkembang yang nantinya akan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan, membuka investasi yang pada akhirnya akan memberikan pendapatan bagi masyarakat sehingga tingkat kemiskinan yang ada bisa dikurangi.
2. Pemerintah kota Manado harus tetap meningkatkan penerimaan daerahnya terutama penerimaan yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan upaya mencari seluruh potensi sumber-sumber pendapatan di kota Manado.
3. Pemerintah kota Manado harus mengupayakan terciptanya investasi yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan membuka peluang untuk tenaga kerja agar tingkat kemiskinan tidak semakin tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Halim (2001) : Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- [2] Amalia, Lia, (2007) : Ekonomi Internasional, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [3] Amin Pujiati (2013) : *Analysis Of Economic Growth At Regional District Sub Province Semarang In The Fiscal Decentralization Era*
- [4] Angelique G. Nindi (2015) : *Poverty and Economic Growth in Swaziland: An Empirical Investigation. University Of South Africa.*
- [5] Anggiat Situngkir (2009) : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU, Dan DAK Terhadap Anggaran Belanja Modal Prov. Sumatera Utara.
- [6] Anis Setiyawati, (2007) : Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran. Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo.
- [7] Azwar, Abubakar Hamzah, Raja Masbar, Sofyan Syahnur (2008) : *Economic Growth Disparity among the Regions in Aceh, Indonesia.*
- [8] Badan Pusat Statistik Kota Manado, *Tahun 2000-2014*
- [9] Badudu, J. S, Sutan Mohammad Zain (2001) : Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta :Pustaka Sinar Harapan.
- [10] Boediono. (2010) : Seri Sinopsis Pengantar Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPF
- [11] Choirullah. (2007) : Ekonomi Pembangunan. <http://epserv.fe.unila.ac.id>. (Diakses : 01 Februari 2015, 19.30 WIB).
- [12] Darwanto (2007) : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU, Dan DAK Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (studi pada kota di Jawa Tengah).
- [13] David Cox dalam Suharto (2005:132-133) Dimensi Kemiskinan.
- [14] Dewi K. Sunusi (2010) : Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Pada Pertumbuhan Ekonomi dan dampaknya terhadap kemiskinan di Sulawesi Utara

- 
- [15] Dini Arwanti, Novita Hadiati (2013) : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Kab/Kota Di Propinsi Jawa Barat. Universitas Widyatama Bandung.
- [16] Febrian Dwi Prakarsa (2013) : Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus di kab/kota Jawa Timur Tahun 2008-2012). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- [17] Hajiji, Ajid (2010) : Pertumbuhan Ekonomi, Ketidakmerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2002-2008 Tesis : Bogor : Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
- [18] Halim, Abdul. ( 2004) : Akuntansi Keuangan Daerah, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [19] Harahap, Y ( 2006) : Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tangga Kaitannya dengan Kemiskinan di Perkotaan. Laporan Penelitian Hukum Lingkungan Mahasiswa S-2 Ilmu Hukum, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- [20] Harniati (2010) , Tipologi Kemiskinan dan Kerentanan Berbasis Argoekosistem dan Implikasinya pada Kebijakan Pengurangan Kemiskinan, (<http://www.ipb.ac.id/>).
- [21] Ilham Tajuddin, Basri Hasanuddin, Rahmatia, Paulus Uppun (2014) : *The Effects Of General Allocation Funds, Special Allocation Funds And Revenue-Sharing Funds On Investment, Economic Growth, Economic Structure, And Employment. University Of Hassanudin, Indonesia.*
- [22] Jhingan, ML. Ekonomi Perencanaan & Pembangunan, edisi pertama. Jakarta: Penerbit CV. Rajawali, 2000.
- [23] Setyawati, Anis (2007) : Analisis pengaruh PAD, DAU, DAK dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran, Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo.
- [24] Kuncoro Mudrajad (2004) : Otonomi dan pembangunan daerah, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- [25] Lestari L F Simanjuntak, Ahmad Subeki, Ika Sasti Ferina, and Hasni Yusrianty (2013) : *Analysis Of Flypaper Effect In General Allocation Fund And Regional Original Income To Regional Expenditure Of Districts And Cities In South Sumatera*
- [26] Mahmudi. (2006) : Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Yogyakarta: Andi.
- [27] Mardiasmo (2002) : Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [28] Mawarni, Darwanis, Syukriy Abdullah (2013) : Pengaruh PAD, DAU Terhadap Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Pada Kab/Kota Di Aceh). Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- [29] Pendi Dewanto, Rujiman, dan Agus Suriadi (2014) : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dikawasan Mebidangro. Universitas Sumatera Utara.
- [30] Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2005, Tentang Dana Alokasi Umum.
- [31] Permendagri No. 13 Tahun 2006, Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- [32] Rusdarti & Lesta Karolina Sebayang (2013) : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah.
- [33] Saerofi, Mujib. (2005) : Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial Di Kabupaten Semarang (Pendekatan Model Basis Ekonomi dan SWOT).
- [34] Sukirno, Sadono (2000) : Makro Ekonomi Teori Pengantar, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- [35] Suryawati, C.(2005): Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional [Tesis]. Universitas Diponegoro, Jawa Tengah
- [36] Todaro MP. Smith SC (2006) : Pembangunan Ekonomi, dalam Pendi Dewanto dkk (2014), jurnal: Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan terhadap pengentasan kemiskinan di kawasan Mebidangro, Universtitas Sumatera Utara
- [37] UU. No. 24 Tahun 2004, Tentang Kemiskinan.
- [38] UU. No. 25 Tahun 1999, Tentang Dana Alokasi Khusus.
- [39] UU. No. 32 Tahun 2004, Tentang Pemerintahan Daerah.
- [40] UU. No. 33 Tahun 2004, Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- [41] Yuliadi, Imamudin. (2009): Perekonomian Indonesia, Masalah dan Implementasi Kebijakan. UPFE-UMY : Yogyakarta.